

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data kualitatif dihimpun dalam bentuk gambar atau kata-kata, tidak hanya dalam bentuk angka¹. Jenis data yang dihimpun dalam penelitian kualitatif meliputi catatan lapangan, transkrip wawancara, rekaman suara, foto, dan rekaman video. Selain itu, penelitian kualitatif juga menghimpun data yang berupa dokumen seperti memo, arsip resmi, bagian-bagian dalam buku teks, buku harian komentar pribadi, dan segala sesuatu yang bisa menyalurkan kata-kata ataupun tindakan-tindakan orang yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif sebab analisis datanya bersifat non-statistik. Analisis yang digunakan dalam menganalisis buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan sebab penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII ditinjau dari pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 2 Gunungwungkal. Adapun rincian waktu penelitian disajikan dalam tabel berikut.

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 13.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1. Pengajuan Judul	■					
2. Pembuatan Proposal	■	■	■			
3. Tahap Pelaksanaan			■	■		
4. Pengolahan dan Analisis Data				■	■	
5. Tahap Pelaporan dan Penulisan Akhir					■	■

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungwungkal.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah isi buku teks siswa yang ditinjau dari pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Sumber data dalam penelitian ini ialah buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika semester genap yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), artikel-artikel ilmiah seperti Optimalisasi Penerapan Kurikulum 2013, Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, *Scientific Approach*, dan *Authentic Assessment*, dan Implementasi dan Pengembangan Kurikulum, serta buku-buku seperti Perencanaan Pembelajaran, Filsafat Matematika, dan Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah metode yang digunakan oleh para peneliti ketika mengumpulkan data penelitiannya². Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang

² Menik Aryani, dkk., “Hubungan Kepala Sekolah sebagai Administrator dengan Kinerja Staf TU di MTS se-Kecamatan Praya Timur,” *Jurnal Realita* 3, no. 5 (2018): 555, diakses pada 15 Oktober, 2022 - <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/2106>.

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui³. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memvalidasi instrumen sebagai alat yang akan digunakan untuk meneliti. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Dengan demikian, instrumen analisis dikatakan valid apabila telah memperoleh sampel yang representatif dari keseluruhan isi yang hendak dianalisis. Validitas isi instrumen analisis dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan oleh pakar di bidangnya. Para pakar akan menilai apakah indikator yang disusun oleh peneliti telah mewakili substansi yang akan diukur.

Instrumen analisis kesesuaian buku dinyatakan valid menurut validitas isi jika telah memenuhi semua kriteria yang tersedia dalam lembar validasi. Kriteria tersebut mencakup aspek materi, konstruksi dan bahasa. Butir soal dikatakan memenuhi kriteria jika validator memberikan tanda *check list* untuk semua pertanyaan instrumen yang tertera pada lembar validasi. Mengingat validator pada penelitian ini sebanyak empat orang yang terdiri dari 1 ahli matematika (dosen tadaris matematika) dan 3 guru mata pelajaran matematika, pertanyaan instrumen dikatakan valid jika paling sedikit tiga orang validator memberikan tanda *check list* untuk semua aspek yang tertera pada lembar validasi atau dengan kata lain mendapatkan nilai koefisien validasi minimal 3,0.

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam lembar validasi instrumen terdiri dari 4 (empat) indikator yang berasal dari dua variabel yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Indikator-indikator tersebut yaitu

³ Mohamad Fakhri Afriansyah, "Tingkat Kepuasan Members Fitness terhadap Pelayanan di Tempat Kebugaran Balai Kesehatan Olahraga dan Pusat Informasi Pencegahan Penyakit Metabolik (Bkor-Pippm) Kabupaten Lumajang," *Jurnal Kesehatan Olahraga* 6, no. 2 (2016): 373, diakses pada 15 Oktober, 2022, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/7/article/view/17793>.

pembelajaran ilmiah berdasarkan pendekatan saintifik dalam buku teks siswa, langkah penemuan konsep materi sesuai dengan pendekatan saintifik dalam buku teks siswa, jenis-jenis penilaian autentik yang terdapat dalam buku teks siswa, dan penilaian autentik digunakan untuk menilai 3 ranah (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).

Hasil validasi angket, keempat validator menyatakan bahwa instrumen analisis kesesuaian buku telah valid ditinjau dari validitas isi serta mendapatkan koefisien kevalidan 3,669. Oleh karena itu, instrumen analisis kesesuaian buku dapat digunakan untuk menganalisis kesesuaian buku teks siswa kurikulum 2013 ditinjau dari pendekatan saintifik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi dan dokumen tidak resmi seperti nota dan surat pribadi⁴. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII sebagai sumber data berdasarkan instrumen yang telah divalidasi dengan cara memberikan nilai pada tiap pertanyaan instrumen pada setiap bab dari masing-masing sub bab sehingga didapatkan persentase kesesuaiannya. Indikator dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pembelajaran ilmiah berdasarkan pendekatan saintifik dalam buku teks siswa, langkah penemuan konsep materi sesuai dengan pendekatan saintifik dalam buku teks siswa, jenis-jenis penilaian autentik yang terdapat dalam buku teks siswa, dan penilaian autentik digunakan untuk menilai 3 ranah (pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Hasil dokumentasi menyatakan bahwa buku teks siswa memiliki kesesuaian yang tinggi terhadap pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

⁴ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 75.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui panca indra manusia⁵. Hasil yang terungkap kemudian dicatat. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan buku teks siswa dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungwungkal dengan indikator observasi berupa proses pembelajaran yang terdiri dari membuka pelajaran, penyajian materi, bentuk dan cara evaluasi pembelajaran, serta menutup pembelajaran. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa telah menjembatani guru dan siswa untuk sama-sama melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

4. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu⁶. Percakapan ini dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan Ibu Rian Triastuti selaku guru matematika SMP Negeri 2 Gunungwungkal sebagai informan yang menjawab pertanyaan tersebut. Wawancara juga dilakukan di sekolah lain yang masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Ariani Lia Safitri selaku guru matematika di MTs Raudlatusy Syubban Margoyoso. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan merupakan wawancara terbuka. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi dan observasi berdasarkan pendapat para ahli. Pedoman wawancara dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu pembelajaran ilmiah berdasarkan pendekatan saintifik dalam buku teks siswa, langkah penemuan konsep materi sesuai dengan pendekatan saintifik dalam buku teks siswa, jenis-jenis penilaian autentik yang terdapat dalam

⁵ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 65.

⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 75.

buku teks siswa, penilaian autentik digunakan untuk menilai 3 ranah (pengetahuan, sikap, dan keterampilan), dan penerapan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dalam buku teks siswa. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa telah menjembatani guru dan siswa untuk sama-sama melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan, berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan sehingga peneliti mampu memberikan deskripsi akurat dan sistematis tentang hal yang diamati. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan terhadap buku teks siswa dan menghasilkan deskripsi yang akurat dan sistematis.
2. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Teknik triangulasi dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara diperoleh bahwa buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII mata pelajaran matematika sudah disajikan sesuai dengan penilaian autentik yang meliputi penilaian untuk ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3. Kecukupan referensial, untuk memastikan analisis kesesuaian buku dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik sudah sesuai dengan rujukan peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan referensi yang bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya dan teori dari para ahli yang relevan dengan objek penelitian.

4. Uraian rinci, diterapkan pada setiap sub aspek instrumen penelitian. Dalam hal ini, lembar dokumentasi yang berupa lembar penskoran analisis kesesuaian buku didesain mampu menyediakan kesempatan bagi pengamat yang lain untuk memberi penilaian pada tiap-tiap bab.
5. Audit kebergantungan dan kepastian. Pemegang peran sebagai auditor adalah dosen pembimbing, yang mengevaluasi keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dibimbing penuh oleh dosen pembimbing dalam keseluruhan proses penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis kesesuaian buku teks siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 kelas VIII ditinjau dari pendekatan saintifik dan penilaian autentik dilaksanakan dengan pendeskripsian serta pemberian skor pada setiap pertanyaan instrumen di tiap bab dari masing-masing sub bab. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan bantuan lembar penskoran analisis kesesuaian buku yang telah dilengkapi dengan pedoman penskoran. Setelah didapat skor rata-rata pada setiap instrumen pernyataan, kemudian persentase kesesuaian buku dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Jumlah skor rata-rata tiap pertanyaan instrumen}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh persentase kesesuaian buku terhadap pendekatan saintifik dan penilaian autentik, maka kategori dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.2. Kriteria Persentase Buku

Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
65% - 84%	Baik
55% - 64%	Cukup Baik
40% - 54%	Kurang Baik
0% - 39%	Tidak baik

Data dalam penelitian dianalisis dengan teknik analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman bahwa menganalisa data yang kompleks peneliti yang menggunakan teknik analisis kualitatif, salah satu modelnya ialah teknik analisis interaktif. Teknik analisis interaktif terdiri dari empat komponen kegiatan yang berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁷.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk memvalidasi instrumen penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian buku teks ditinjau dari pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan buku teks siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Wawancara digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi dan observasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyeleksi, menyederhanakan, menentukan fokus, meringkas, serta mengubah bentuk data dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan pemilihan, pemfokusan, dan penyisihan data yang kurang bermakna serta penataan hingga kesimpulan akhir bisa diperoleh dan diverifikasi. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meringkas hasil perhitungan persentase analisis kesesuaian buku menjadi hasil sederhana yang disajikan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini disajikan berbentuk teks deskripsi secara mendalam dilengkapi dengan tabel yang memperkuat hasil penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 337.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan ketika proses penelitian telah dilaksanakan. Ketika data sudah disajikan sesuai dengan fokus permasalahannya maka langkah terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilaksanakan setelah data-data terkumpul melalui angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara serta hasil data sudah dianalisis secara keseluruhan (diperoleh hasil akhir).

